

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
18 Mei 2024, Hal. 346-352
e-ISSN: 2686-2964

Peningkatan literasi keuangan dan edukasi kesehatan bagi anak pekerja migran Indonesia di Kulim, Malaysia

Olivi Sabilla Sa'dani¹, Tri Wahyuni Sukesi²

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas Yogyakarta^{1,2}
Email: olivi.sa'dani@act.uad.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran terkait literasi keuangan dan kesehatan sedini mungkin pada anak akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan di masa yang akan datang. Bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia yang berada di semenanjung Malaysia akses pendidikan sangat terbatas, Pendidikan dapat diperoleh melalui sekolah non formal yang dibentuk oleh pihak-pihak yang peduli terhadap Pendidikan anak-anak pekerja migran seperti yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Anak Malaysia Indonesia Al Rahmah di Penang. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan wawasan yang diterima oleh siswa-siswa dalam bidang ekonomi dan kesehatan melalui pembelajaran Literasi Keuangan dan Pendidikan Kesehatan. Metode pelaksanaan dilakukan dalam proses pembelajaran literasi keuangan adalah dengan *storytelling*, *games*, dan simulasi menabung/ bersedekah. Edukasi Kesehatan dilakukan melalui materi terkait Demam Berdarah *Dengue* dan pembuatan alat perangkap nyamuk sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan koordinasi dan persiapan, tahapan pelaksanaan kegiatan edukasi, dan tahapan evaluasi. Setiap pelaksanaan kegiatan edukasi diikuti kurang lebih 20 siswa-siswi. Hasil dari kegiatan literasi keuangan menunjukkan semakin pemahannya peserta kegiatan mengenai konsep kebutuhan utama dan pengelolaan keuangan untuk anak, serta nilai-nilai dalam kebiasaan menabung juga bersedekah. Sedangkan kegiatan edukasi kesehatan menunjukkan hasil penerapan konsep menjaga kebersihan pada anak, dan membangun kebiasaan hidup sehat, serta keterampilan untuk memanfaatkan barang disekitar menjadi suatu yang bermanfaat.

Kata kunci: Anak Pekerja Migran Indonesia; Literasi Keuangan; Pendidikan Kesehatan.

ABSTRACT

Learning financial literacy and health education as early as possible for children will greatly influence their understanding and knowledge as well as the level of welfare in the future. This service activity aims to increase the insight received by non-formal school students in economics and health at Sanggar Bimbingan Penang, Malaysia, through learning Financial Literacy and Health Education at the elementary school level. Financial Literacy and Health Education are also expected to help reduce the limitations faced by Sanggar Belajar Anak Malaysia Indonesia Al-Rahmah Penang. The implementation methods used in the financial literacy learning process are storytelling, games, and savings/giving simulations. Meanwhile, Health Education is carried out through materials related to DBD and making simple mosquito traps. This activity involves coordination and preparation, educational activity

implementation, and evaluation stages. Approximately 20 students of Sanggar Belajar Anak Malaysia Indonesia attended each educational activity. The results of financial literacy activities show that activity participants increasingly understand the concept of primary needs and financial management for children and the values in the habit of saving and giving alms. Meanwhile, health education activities show the results of applying the concept of maintaining cleanliness to children, building healthy living habits, and developing skills to use the things around them to make something useful.

Keywords: *Children of Indonesian Migrant Workers; Financial Literacy; Health Education.*

PENDAHULUAN

Pada Viviansari (2019) menurut Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) atau yang sekarang berubah nama menjadi Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) bahwasannya jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia menduduki posisi pertama terbanyak dibandingkan jumlah PMI di negara lain. Menurut Andawiyah et al. (2020) terdapat permasalahan diplomasi Indonesia dengan Malaysia terkait status kewarganegaraan anak-anak PMI yang mengakibatkan banyak anak – anak dari PMI yang kesulitan mengakses pendidikan formal. Kendala untuk mengakses pendidikan formal tersebut mendorong pemerintah maupun swasta mendirikan sekolah – sekolah Indonesia setingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Indonesia yang didirikan di sepanjang semenanjung Malaysia ini diharapkan mampu memberikan pendidikan agar anak – anak PMI dapat membaca, menulis, dan menghitung (calistung) serta mendapatkan haknya untuk memperoleh pendidikan sembilan tahun seperti warga Indonesia pada umumnya.

Pulau pinang atau biasa disebut Penang merupakan salah satu wilayah di negara Malaysia yang letaknya cukup jauh dari Ibukota negara Malaysia, Kuala Lumpur. Letak yang cukup jauh dari ibukota negara maupun Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) ini menyebabkan akses, ketersediaan tenaga pendidik, maupun sarana prasarana terbatas bagi anak-anak PMI untuk menerima pendidikan yang sebagaimana mestinya. Pendidikan bagi anak-anak PMI diberikan melalui Sanggar Bimbingan Belajar. Salah satu sanggar bimbingan belajar yang merupakan rekan dari Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Malaysia adalah Sanggar Bimbingan belajar Anak Malaysia Indonesia (SB AMI) Al-Rahmah yang berada di Kulim. SB AMI dikelola oleh keluarga dari ibu Kusmiati yang merupakan seorang PMI. Beliau bersama suami dan rekan-rekan PMI disekitarnya mengelola SB AMI. Latar belakang pendirian SB AMI ini adalah membantu anak-anak PMI mendapatkan akses Pendidikan yang layak ditengah keterbatasan fasilitas dan sumber daya. Universitas Ahmad Dahlan (UAD) selaku perguruan tinggi dibawah peserikatan Muhammadiyah menanggapi kondisi tersebut dengan membuka kesempatan bagi civitas akademika untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional.

PkM Internasional ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan yang diterima oleh siswa-siswa Sanggar Bimbingan sejak dini dalam bidang ekonomi dan kesehatan melalui pembelajaran Literasi Keuangan dan Edukasi Kesehatan bagi anak setingkat SD disana. Suyono et al. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah cara mengukur kemampuan setiap orang dalam menjalani berbagai informasi ekonomi yang didapatkan hingga mampu mengambil keputusan terkait perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, hutang dan dana pensiunnya. Literasi keuangan yang baik memberikan manfaat bagi setiap individu dalam jangka panjang, dengan dapat memahami manfaat dan risiko jasa keuangan (Ardhiansyah et al., 2019), setiap individu juga memiliki peluang untuk bisa mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Bagi siswa-siswa SB AMI Penang, literasi keuangan ini merupakan aspek pemahaman pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi awal, dimana upaya

menanamkan konsep menabung dan meningkatkan kemampuan mengelola keuangan yang sederhana. Sedangkan wawasan kesehatan yang baik diharapkan dapat menghindarkan siswa-siswa dari penyakit yang disebabkan oleh perilaku tidak sehat dan kurang menjaga kebersihan (Inayah et al., 2018). Sehingga dengan adanya pembelajaran terkait literasi keuangan dan kesehatan sedini mungkin pada anak akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan siswa-siswa SB AMI di masa yang akan datang, disamping bagi SB AMI adanya kegiatan PkM Internasional ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap keterbatasan sumber daya pengajar yang ada.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam dua program utama yakni peningkatan literasi keuangan dan edukasi kesehatan. Program pertama adalah peningkatan literasi keuangan yang dilakukan melalui *story telling* atau membacakan buku cerita animasi edukasi terkait keuangan dari OJK, *games* atau permainan ramah anak, serta kegiatan stimulasi menabung dan/ atau bersedekah. Sedangkan program edukasi kesehatan dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan, pengenalan bahaya nyamuk *aedes aegypti* dan penyakit demam berdarah serta diakhiri dengan pembuatan media ovitrap (media penangkap nyamuk sederhana). Kedua program tersebut merupakan solusi dari permasalahan keterbatasan sumber daya yang dihadapi SB AMI Penang dalam meningkatkan literasi terkait keuangan dan kesehatan bagi para siswanya dimulai sejak dini. Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar. Hasil penelitian Hikmah (2020) menunjukkan bahwasannya kegiatan literasi keuangan dapat meningkatkan kecerdasan siswa sekolah dasar. Pada bidang masalah kedua yakni kesehatan, adanya pemberdayaan masyarakat sejak dini dikonfirmasi oleh peneliti sebelumnya merupakan strategi yang efektif dalam pengendalian penyakit demam berdarah (Sukezi et al., 2022).

Tahapan program PkM Internasional ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan pengukuran peningkatan keberdayaan mitra. Tahap persiapan dilakukan dengan metode observasi, kemudian dilanjutkan penyusunan proposal, menyiapkan *Implementing Agreement* dan segala persiapan kegiatan lapangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, dalam tahap ini kedua program pengabdian yakni Program Edukasi Kesehatan dan Program Peningkatan Literasi Keuangan dilaksanakan dengan melibatkan tiga orang mahasiswa KKN Internasional yang diterjunkan selama hampir satu bulan yakni pada tanggal 13 November – 8 Desember 2023. Tiga orang mahasiswa UAD yakni Fadillah, Husaeni, dan Almirah membantu dalam melaksanakan program maupun pengumpulan data. Program Edukasi Kesehatan dilaksanakan dengan menyampaikan materi pada tanggal 14 November 2023. Sedangkan Program Peningkatan Literasi Keuangan terlaksana pada tanggal 15 November 2023. Tahap terakhir adalah pengukuran peningkatan keberdayaan mitra dilaksanakan secara daring dengan metode *interview* bagi siswa dan kuisisioner bagi mitra pengelola pada tanggal 14 Mei 2024. Dalam setiap proses pelaksanaan kegiatan, mitra PkM Internasional ini, yakni SB AMI, berpartisipasi aktif untuk menyediakan waktu dan tempat bagi tim PkM Internasional untuk melaksanakan kedua program maupun turut berpartisipasi dalam memberikan kesempatan mendokumentasikan serta memberikan data terkait hasil pelaksanaan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan PkM Internasional di SB AMI Penang, Malaysia telah dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dalam dua program kegiatan yang berlangsung, dan dilaksanakan hingga memperoleh hasil pada dua semester yang berbeda. Tahap perencanaan dilaksanakan baik secara daring maupun luring dan menghasilkan output berupa terlaksananya tahap berikutnya. Pada tahap berikutnya, yakni tahap pelaksanaan dilaksanakan secara luring

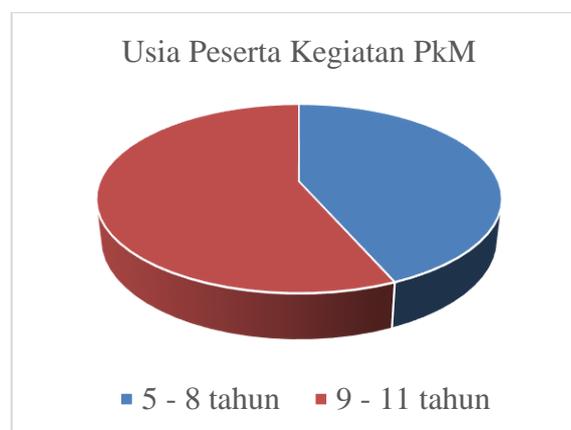
dan menghasilkan dokumentasi kegiatan. Sedangkan tahap terakhir yakni pengukuran dilaksanakan secara daring yang menghasilkan data ketercapaian dan pengukuran peningkatan keberdayaan mitra.

1) Program Peningkatan Literasi Keuangan

Pelaksanaan program ini menunjukkan adanya keaktifan siswa-siswa SB AMI dalam mengikuti program kegiatan yang ada dan tertera pada Tabel 1. Kegiatan dilaksanakan sekitar 400 menit di lokasi mitra dan sekitarnya. Program kegiatan ini dimulai dengan membacakan sebuah buku cerita untuk anak-anak yang berisi literasi keuangan dasar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Buku pertama berisi animasi yang menceritakan tentang pemeran utama yang digambarkan dengan ilustrasi seekor trenggiling yang awalnya boros karena tidak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan menjadi sosok yang gemar menabung karena sudah dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, juga tidak ingin merugikan diri sendiri dan orang lain kedepannya, dengan gemar menabung si trenggiling lebih dapat bersyukur dan tidak hanya menabung ia juga mulai bersedekah atas apa yang diterimanya dari usahanya. Kegiatan selanjutnya adalah permainan dalam kelompok. Setiap kelompok memiliki rentang umur anak yang berbeda. Siswa-siswa SB AMI yang merupakan peserta program ini memiliki rentang umur yang beragam yakni dari usia 5 – 11 tahun dengan sebaran usia tergambar pada gambar 1. Setelah permainan usai, dibacakan kembali buku cerita lain tentang jasa keuangan, dimana inti ceritanya adalah menabung bisa dilakukan melalui bank dan untuk memperoleh uang bagi anak-anak bisa diperoleh melalui prestasi. Dilanjutkan dengan mengenalkan lagu motivasi menabung melalui penayangan video lagu animasi dan membagikan celengan sedekah kreasi sebagai bentuk stimulasi menabung dan/ bersedekah. Seluruh kegiatan dari program peningkatan literasi keuangan ini terdokumentasi pada Gambar 2.

Tabel 1. Pelaksanaan Program dan Peserta Pengabdian

No	Program Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1.	Peningkatan Literasi Keuangan	15 November 2023	23 siswa
2.	Edukasi Kesehatan	14 November 2023	25 siswa



Gambar 1. Sebaran Usia Peserta Kegiatan PkM Internasional

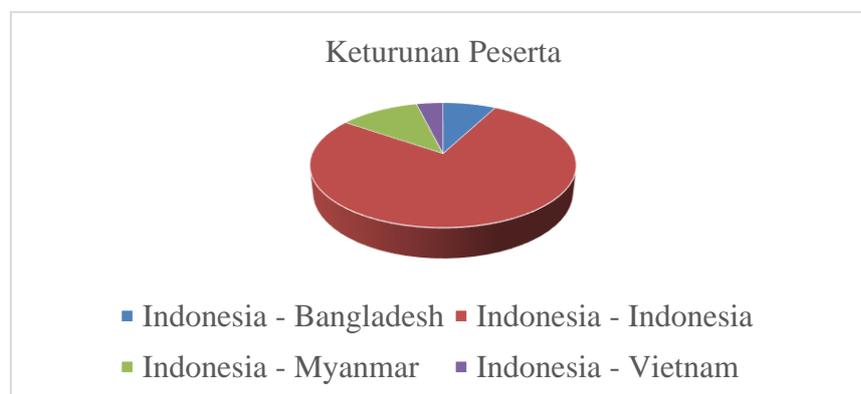
Hasil dari terlaksananya program kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang literasi keuangan dengan indikasi celengan sedekah kreasi yang makin terisi. Tidak hanya itu siswa-siswa SB AMI Penang makin memiliki ketertarikan untuk membaca buku-buku yang ditinggalkan untuk mereka disana. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Fatimah & Susanti, 2018) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.



Gambar 2. A. *Story telling*; B. Permainan kelompok; C. Stimulasi menabung - program peningkatan literasi keuangan oleh Olivi Sabilla S., S.E., M.Ak.

2) Program Edukasi Kesehatan

Program kegiatan edukasi kesehatan juga dilaksanakan sekitar 400 menit di lokasi mitra, yang diikuti oleh 25 siswa-siswa SB AMI, Penang. Kegiatan ini dapat dikatakan merupakan kegiatan pengabdian Internasional karena selain lokasi pelaksanaan yang berada luar Indonesia namun juga melibatkan anak-anak yang merupakan keturunan campuran yakni seperti Indonesia – Bangladesh, Indonesia – Vietnam, Indonesia – Malaysia, dan keturunan campuran lain seperti yang tercantum pada Gambar 3. Penyampaian materi menggunakan campuran bahasa, melayu, dan *english*. Dalam program ini pemateri menyampaikan penyuluhan pentingnya menjaga kebersihan agar tidak membuat sarang nyamuk. Kemudian menggambarkan nyamuk *aedes aegypti* dan menjelaskan bagaimana bahayanya penyakit demam berdarah dengue yang disebabkan oleh nyamuk tersebut. Pada sesi terakhir pemateri memberikan langkah-langkah pembuatan alat ovitrap yang merupakan alat sederhana perangkap nyamuk. Setiap sesi penyampaian materi edukasi Kesehatan terdokumentasi pada Gambar 4.



Gambar 3. Sebaran keturunan peserta pengabdian internasional SB AMI Penang



Gambar 4. A. Kegiatan penyuluhan kebersihan; B. Pembuatan ovitrap – edukasi kesehatan oleh Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si.,MPH

Hasil dari terlaksananya program edukasi ini menunjukkan adanya kegiatan rutin siswa menjaga kebersihan dengan tidak menggantungkan pakaian namun melipatnya. Tidak hanya itu siswa-siswa SB AMI Penang juga memiliki keterampilan membuat ovitrap yakni alat perangkap nyamuk dari bahan-bahan disekitar yang tidak lagi digunakan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan sudah teruji efektif menurut Sukei T., et al., 2024).

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat internasional bagi SB AMI Penang, Malaysia untuk program peningkatan literasi keuangan dan edukasi kesehatan adalah sebagai berikut: (a) Peserta program yakni siswa-siswa sangat antusias ketika mengikuti kegiatan. Para peserta dan mitra melihat manfaat pelatihan ini, yakni menambah pengetahuan pada bidang ekonomi dan kesehatan sejak dini khususnya literasi keuangan dan menjaga kesehatan; (b) Berdasarkan diskusi dengan mitra, tidak ada kesan buruk selama pelaksanaan pengabdian baik dari segi penyampaian materi maupun pengambilan data, hanya saja kegiatan perlu dibuat berkelanjutan. Pengabdian selanjutnya diharapkan tetap berlangsung dengan pengembangan materi literasi keuangan syariah atau kesehatan dalam bidang masalah lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih Tim PkM Internasional sampaikan kepada 1) LPPM UAD, yang telah memberikan pengarahan dan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. 2) Ami Kusmiati selaku pengelola SB AMI Penang, yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan kegiatan pengabdian internasional, 3) Seluruh siswa-siswa SB AMI Penang dan wali siswa yang telah menerima dan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, serta tidak lupa juga kami sampaikan terimakasih kepada pihak KJRI Penang dan PCIM Malaysia yang telah memberikan sambutan hangat bagi kegiatan pengabdian kami selama berada di Penang, Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andawiyah, H., Yulia Hartati, A., & Andawiyah, R. (2020). diplomasi indonesia dalam menangani masalah pendidikan anak tki di sabah malaysia. in *spektrum* (Vol. 17, Issue 2). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/09/malaysia-masih-menjadi-tujuan-utama->
2. Ardhiansyah, A. S., Kusuma, H., & Sabilla Sa'dani, O. (2019). *Jurnal REKSA: Rekayasa keuangan, syariah, dan audit*. 06(02), 149–165. <http://www.journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/1375/pdf>

3. Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1).
4. Hikmah, Y. (2020). Literasi keuangan pada siswa sekolah dasar di kota depok, provinsi jawa barat, indonesia. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 26(2), 103. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780>
5. Inayah, R., Arfajah, & Aini, L. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih sehat (phbs) pada siswa sekolah dasar negeri 1 serut kecamatan panti kabupaten jember. *The indonesian journal of health science*.
6. Liang, G., Hong, H., Xie, W., & Zheng, L. (2018). Combining convolutional neural network with recursive neural network for blood cell image classification. *iee access*, 6, 36188–36197. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2018.2846685>
7. Sukesu, T. W., Mulasari, S. A., & Sulistyawati, D. (2022). Kepedulian masyarakat terhadap pengendalian demam berdarah dengue (dbd) saat pandemi covid 19 di indonesia *community awareness for controlling dengue hemorrhagic fever (dhf) during the covid 19 pandemic in indonesia*. <https://doi.org/10.22435/vektor.v16i1>
8. Suyono, A., Nurhuda, N., & Sari, M. (2023). Peningkatan literasi keuangan dan kepedulian ekonomi anak berbasis pretend play bagi orang tua. *studi akuntansi, keuangan, dan manajemen*, 3(1), 9–17. <https://doi.org/10.35912/sakman.v3i1.2252>
9. Viviansari, D. B. (2019). Tanggung jawab negara terhadap pemenuhan hak atas pendidikan anak buruh migran Indonesia di Malaysia. *Jurnal HAM*, 10(2), 179. <https://doi.org/10.30641/ham.2019.10.179-194>
10. Sukesu, T. W., Sa'dani, O. S., Rachmawati, W. S., Yulianti Fitri, R., Kesehatan Masyarakat, F., Ahmad Dahlan Yogyakarta, U., & Ekonomi dan Budaya, F. (2024). Efektivitas pelatihan pembuatan ovitrap di sanggar belajar ami kulim penang malaysia. *Jurnal Kesehatan Dan Pengelolaan Lingkungan*, 5(1), 33–39. <https://doi.org/10.12928/jkpl.v5i1.10067>